

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN
MAGNET ABJAD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS I MIN I YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

Salsabila Ramadhani

NIM : 18104080001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila Ramadhani
NIM : 18104080001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Juni 2022



Salsabila Ramadhani
Salsabila Ramadhani

NIM. 18104080001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila Ramadhani
NIM : 18104080001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN MAGNET TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I MIN I YOGYAKARTA" adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, kecuali bagian-bagian tertentu peneliti ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Juni 2022



Salsabila Ramadhani

NIM. 18104080001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salsabila Ramadhani
NIM : 18104080001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Magnet Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN I Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2022

Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S. Pd., M. Pd

NIP. 19860505 200912 2 006

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1967/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN MAGNET ABJAD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I MIN I YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABILA RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080001
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

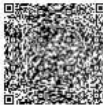
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62c24c290ad17

Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugrahani, S.Pd., M.Pd
SIGNED



Valid ID: 62f8d8a4466

Penguji I

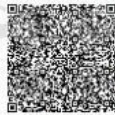
Inggit Dyning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6271dc385e6

Penguji II

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED



Valid ID: 623077820968

Yogyakarta, 26 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Iqra' bismi rabbikallazi khalaq

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang
menciptakan,¹



¹QS. Al- Alaq ayat ke 1

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh perjuangan, pengalaman, serta kenangan ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Salsabila Ramadhani, “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Magnet Terhadap Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN I Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Media pembelajaran atau biasa yang disebut dengan alat peraga pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam membantu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alat peraga pembelajaran menggunakan bahan papan magnet yang dimana jarang sekali sekolah dalam menggunakan alat peraga papan magnet tersebut dengan menggunakan alat peraga papan magnet menumbuhkan inovasi baru dalam pembelajaran literasi atau membantu siswa dalam mengasah huruf, kata serta kalimat dengan menggunakan alat peraga papan magnet tersebut. Alat peraga papan magnet terbilang media pembelajaran yang tidak monoton yang dimana semua orang atau sekolah menggunakannya. Dengan hadirnya alat peraga tersebut menciptakan pembelajaran dan permainan yang akan membuat siswa senang serta semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet terhadap kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I MIN I Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimental Design* dan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah penggunaan alat peraga papan magnet sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca siswa.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas I MIN I Yogyakarta, sedangkan yang digunakan sebagai penelitian

adalah sampelnya yang mana yaitu kelas I C sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas I B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara wali kelas, siswa perwakilan serta tes pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas I C dan kelas I B. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan Uji *Independent Sample T Test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet terhadap kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I MIN I Yogyakarta. Sementara itu untuk mengetahui kenaikan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan Uji N-gain. Dengan itu hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I dengan perolehan nilai Sig kurang dari 0,05.

Kata kunci : Pengaruh Alat Peraga Papan Magnet, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kemampuan Membaca.



KATA PENGANTAR

السالم عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان سيدنا محمدا رسول الله
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعده

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN MAGNET TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I MIN I YOGYAKARTA”. Tidak lupa sholawat serta salam tidak pernah terlupa peneliti hanturkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabat yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini, semoga kita semua mendapat syafaat di yaumul akhir nanti. Aamiin yaa robaal’alamin. Skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tentu menemui berbagai rintangan dan tantangan yang mana semua itu dapat peneliti hadapi dengan kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phill. A Makin, MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku Ketua Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.

4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk, dan pengarahan dengan kesabaran dan ketelatenan serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Handoko, selaku petugas/staf tata usaha prodi dan staf fakultas yang telah dengan sabar membantu penelitian dalam urusan kelancaran penyusunan skripsi.
6. Ibu Anggiati Wihartuti S.Ag, Bapak Tomo Basuki, Kakek Drs. H. Supadi dan Nenek Hj. Suhartini, selaku orang tua tersayang yang telah memberikan seluruh tenaga, kasih sayang, doa, dan segala bentuk dukungan untuk peneliti hingga mampu menyelesaikan perkuliahan juga pada adik peneliti Muhammad Salman Taufiq serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan.
7. Ibu Eliza Agustina Purwaningrum, S.Pd dan Ibu Widiastuti, S.Ag selaku wali kelas I B dan kelas I C yang telah memberikan izin, membimbing peneliti, dan memberikan dukungan pada proses penelitian skripsi.
8. Ibu Zumaroh Nazulaningsih, M.S.I selaku kepala sekolah MIN I Yogyakarta yang telah memberikan waktu dan tempat untuk kelancaran penelitian.
9. Pratu Mar Dzaki Maulana Ahsan, yang selalu memberikan support, semangat, doa, dukungan, tempat untuk bercerita, keluh kesah dan segala kebaikan pada proses penyusunan skripsi.
10. Rahimatul Fitria, Anggota Gorbon, Kak Kurnia Esti, Kak Yoga Catur dan teman-teman PGMI angkatan 2018 yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman selama mengikuti perkuliahan dan memberikan dukungan dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi.

Serta seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu. Peneliti pun menyadari akan penelitian skripsi yang masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna sesuatu yang lebih baik, serta peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin yaa robbal'alamin.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Peneliti



Salsabua Kamadnani
NIM. 18104080001



DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Kemampuan Membaca.....	13
3. Kemampuan Mengenal Huruf.....	19
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
F. Populasi dan Sampel Penelitian	40
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Design Penelitian Nonequivalent control group design	35
Tabel III.2 Tabel Waktu Penelitian	41
Tabel III.3 Tabel Sampel Penelitian	40
Tabel III.4 Interpretasi N-Gain	59
Tabel IV.1 Validitas Pretest Kelas Eksperimen	59
Tabel IV.2 Validitas Posttest Kelas Eksperimen	60
Tabel IV.3 Validitas Pretest Kelas Kontrol	59
Tabel IV.4 Validitas Posttest Kelas Kontrol	59
Tabel IV.5 Kelas	60
Tabel IV.6 Reliabilitas Pretest Kelas Eksperimen	61
Tabel IV.7 Reliabilitas Posttest Kelas Eksperimen	61
Tabel IV.8 Reliabilitas Pretest Kelas Kontrol	61
Tabel IV.9 Reliabilitas Posttest Kelas Kontrol	61
Tabel IV.10 Uji Normalitas	62
Tabel IV.11 Uji Homogenitas	62
Tabel IV.12 Kelas Eksperimen	63
Tabel IV.13 Kelas Kontrol	64
Tabel IV.14 Uji N-gain	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka pikir	33
Gambar IV.1 Perwakilan kelas I B	50
Gambar IV.2 Perwakilan kelas I C.....	53
Gambar IV.3 Pretest.....	55
Gambar IV.4 Treatment.....	56
Gambar IV.5 Treatment kelas I C	57
Gambar IV.6 Pembacaan Kalimat.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	83
LAMPIRAN II	84
LAMPIRAN III	85
LAMPIRAN IV	86
LAMPIRAN V	87
LAMPIRAN VI	88
LAMPIRAN VII	89
LAMPIRAN VIII	90
LAMPIRAN IX	91
LAMPIRAN X	92
LAMPIRAN XI	93
LAMPIRAN XII	94
LAMPIRAN XIII	95
LAMPIRAN XIV	96
LAMPIRAN XV	98
LAMPIRAN XVI	99
LAMPIRAN XVII	100
LAMPIRAN XVIII	104
LAMPIRAN XIX	108
LAMPIRAN XX	111
LAMPIRAN XXI	115
LAMPIRAN XXII	118
LAMPIRAN XXIII	120
LAMPIRAN XXIV	127

LAMPIRAN XXV 129
LAMPIRAN XXVI 130
LAMPIRAN XXVII 132
LAMPIRAN XXVIII 133
LAMPIRAN XXIX 134
LAMPIRAN XXX 135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ada banyak sekali persoalan yang bisa dihadapi, khususnya pengaturannya dapat dilacak melalui latihan-latihan pemahaman. Bagaimanapun, sangat sedikit orang seperti latihan membaca yang dapat membantu dalam kehidupan mereka. Masyarakat saat ini belum sampai pada masyarakat data. Hal ini karena data belum menjadi kebutuhan yang mendasar. Tidak sedikit orang yang merasakannya tanpa memahami data dapat diperoleh dengan mudah hanya bertanya kepada orang lain. Contohnya seperti bila seseorang ingin membaca buku cerita atau ingin tahu apa makna dalam buku tersebut tetapi seseorang tersebut tidak suka membaca alhasil seseorang tersebut bertanya kepada temannya untuk mengetahui isi buku tersebut. Tetapi tidak selamanya seseorang bisa ditanya dan bisa membantu. Ini adalah fakta ketika masyarakat sangat kurang dalam ilmunya bagaimana tentang menggunakan kegiatan membaca itu untuk membantu di kehidupan dirinya sendiri. Ini membuktikan bahwa pentingnya membaca dapat menambah mutu kehidupan serta taraf masyarakat tersebut timbul menjadi lebih baik. Dalam kegiatan membaca di sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat banyak cerita dan percakapan membuktikan bahwa membaca penting dalam kegiatan situasi apapun².

Di sekolah dasar, pembelajaran bahasa ditampilkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, dalam latihan-latihan yang berkaitan dengan masalah-masalah tersebut dan wajib dalam pemahaman awal contoh-contoh, khususnya pada tingkat I atau kelas II SD/MI. Kemampuan menulis dan memahami, terutama

² Saleh Tawakkal, *Pentingnya Membaca dan Menggunakan Perpustakaan Dalam Mengubah Kehidupan Manusia* (Makassar : JUPITER Vol. XIII No.1, 2014). hlm 25

kemampuan memahami, harus segera dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena kemampuan ini secara langsung terkait dengan semua pengalaman siswa yang berkembang di sekolah dasar. Kemajuan siswa menyadari saat mengambil bagian selama waktu yang dihabiskan latihan belajar menunjukkan di sekolah tidak sepenuhnya diselesaikan oleh kemampuan membaca siswa. Untuk siswa yang buruk dalam membaca, mereka akan menghadapi masalah saat mengikuti semua latihan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan merasa sulit untuk memproses dan membiasakan diri dengan data yang diberikan dalam berbagai jenis bacaan kursus, buku sebagai bahan pendukung dan aset pembelajaran lainnya³. Karena peningkatan belajar yang lambat ketika bergabung dengan siswa lain yang tidak menghadapi kesulitan dalam membaca. Hasanudin dan Puspita menambahkan bahwa membaca adalah pandangan derajat dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah⁴.

Pada MIN I Yogyakarta kelas I kemampuan membacanya keseluruhan siswa-siswinya sudah bisa membaca meskipun tingkat kelancarannya berbeda-beda. Faktor penyebabnya bermacam-macam seperti faktor kematangan anak, minat dalam membaca, bimbingan dan latihan dari orang tua dan guru pada jenjang sebelumnya. Pada pembelajaran bahasa Indonesia dilihat secara umum minat membaca siswa-siswa MIN I Yogyakarta cukup baik dikatakan begitu karena melalui wawancara dengan guru dan hasil tes yang dilakukan, walaupun masih sebatas karena mengerjakan tugas dari guru, tetapi dalam minat membacanya masih belum dikarenakan kesadaran atau keinginan sendiri untuk membaca kurang. Untuk program khusus berlatih membaca

³ Vuri Devita, Penerapan Pendekatan Pengalaman Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar Kelas Rendah (Kerawang : Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 01/Tahun XX/Mei, 2016) hlm 28

⁴ Hasanudin, C dan Puspita, E. L, *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps* (Pedagogia : Jurnal Pendidikan 6 (1), 2017) hlm. 1-13

belum ada dikarenakan masih masa pandemi oleh karena itu guru menyarankan kepada orang tua siswa agar membimbing secara intensif dari rumah. Tetapi dalam hal fasilitas kelas guru memiliki alat peraga membaca, hal ini membuktikan bahwa sekolah sudah cukup baik memberikan fasilitas perkelasnya.

Penelitian ini menggunakan kelas I yang dimana di MIN I Yogyakarta terdiri dari tiga kelas yaitu kelas A, B, dan C. Peneliti mengambil sampel kelas penelitian dengan berdiskusi dengan kepala sekolah serta saran untuk kelas apa yang digunakan sebagai penelitian. Setelah itu mendapatkan hasil yang dimana kelas A adalah kelas unggulan yaitu kelas tahfidz dan kelas B dan C adalah kelas reguler. Sesuai dengan saran bahwasanya baiknya peneliti menggunakan kelas yang seimbang saja dikarenakan agar hasil lebih optimal maka dari itu peneliti memilih kelas B dan C. Dengan begitu dilakukannya tes dan dipilih kelas mana yang membutuhkan treatment media pembelajaran.

Secara psikologis, media pembelajaran dapat membantu kemajuan mental siswa dalam belajar. Dikatakan bahwa dengan alasan menunjukkan secara mental mendukung jenis media pembelajaran sangat dikhawatirkan siswa sejauh pembelajaran dengan alasan bahwa media tersebut dapat membuat hal-hal yang dinamis lebih konkret (asli)⁵. Pada akhirnya, media merupakan salah satu alat penunjang dalam pengalaman yang semakin berkembang dalam mencapai kemajuan, yang dalam penerapannya akan benar-benar ingin menghubungkan antara penyedia (pendidik) dan selanjutnya penerima data (siswa). Untuk mengetahui yang menggunakan media, akan lebih efektif karena pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa meskipun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan⁶. Wali kelas I

⁵ Supriyono, Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD (Surabaya : Edustrem : Jurnal Pendidikan Dasar Vol. II No. I Mei, 2018) hlm 45

⁶ Nurfadhillah Septy, dkk, *Media Pembelajaran SD* (Sukabumi : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021) hlm. 3

B dan wali kelas I C pada MIN I Yogyakarta pun memaparkan bahwa alat peraga membaca penting bagi siswa kelas I, dikarenakan mereka masih dalam taraf belajar melalui benda yang konkret dengan menggunakan alat peraga membaca sangat membantu mereka dalam hal belajar membaca.

Adapun alat peraga membaca yang membantu adalah alat peraga yang menumbuhkan inspirasi atau kemampuan tentang pembelajaran dan dapat memberikan kejelasan. Alasan penggunaan bantuan menunjukkan adalah untuk memberikan kemampuan berpikir imajinatif, menumbuhkan penalaran dalam menemukan yang dapat membuat siswa memperoleh kepercayaan terhadap kemampuannya dalam belajar, memberikan inspirasi dan membuatnya lebih lugas, dengan menunjukkan bantuan siswa dapat maju dengan memperoleh informasi baru dan menyenangkan⁷. Pada MIN I Yogyakarta kelas I B terdapat alat peraga berupa kartu kata dan bigbook sedangkan pada kelas I C terdapat alat peraga semacam buku untuk membaca. Wali kelas I B menjelaskan cara penggunaan dari masing-masing dari alat peraga tersebut. Yang pertama yaitu alat peraga kartu kata, kartu kata berupa kartu dengan gambar benda yang disertai dengan tulisan nama bendanya. Karena pada saat itu masih pembelajaran daring, maka kartu kata dibuat berupa kartu dalam slide PowerPoint dan digunakan dalam pembelajaran melalui Google meet. Yang kedua yaitu alat peraga Bigbook, Bigbook yaitu buku besar yang terbuat dari kertas karton atau manila dan diberi gambar serta ditulis dengan kalimat sederhana untuk menjelaskan gambar tersebut. Untuk kelas I, 1 gambar dijelaskan dalam 1 kalimat sederhana untuk lebih mudah dicerna siswa kelas 1. Secara umum media alat peraga memiliki kelebihan dan kelemahannya karena tidak dipungkiri setiap media pasti memiliki kurang dan lebihnya.

⁷ Masriani, *Upaya Meningkatkan Belajar Membaca Permulaan Melalui Alat Peraga Gambar dan Kartu Huruf bagi Siswa Kelas I SD Negeri 023898 Kota Binjai T.A 2016/2017* (Binjai : MUKADIMAH Vol. I No. II, 2018) hlm 191

Latihan peragaan dikenali dengan adanya beberapa komponen antara lain tujuan, materi, teknik, dan instrumen (media), serta penilaian. Komponen strategi dan perangkat (media) merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai komponen yang memiliki kemampuan sebagai cara atau metode untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan tersebut, peran media sebagai alat atau menunjukkan bantuan memegang peranan penting, sehingga dengan media ini materi pembelajaran dapat dengan mudah dididik oleh siswa⁸. Begitu pula dengan kelebihan dan kekurangan alat peraga membaca yang digunakan pada kelas 1 B MIN 1 Yogyakarta. Kelebihan kedua alat peraga tersebut adalah mudah dibuat, serta mudah digunakan, praktis dan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar. Kekurangannya adalah pembuatannya, terutama Bigbook, memerlukan waktu yang sekiranya lama dan harus telaten serta teliti dalam pembuatannya. Sedangkan kelas I C menggunakan alat peraga semacam buku yang dimana dikhususkan untuk membaca kekurangannya adalah tidak kondusif untuk digunakan secara bersamaan kelebihanannya adalah praktis karena berbentuk buku.

Melihat pentingnya mengembangkan hasil belajar seorang siswa, maka mereka dituntut untuk lebih fokus dalam belajar. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, siswa harus tenang dan nyaman. Sementara itu, guru harus mampu menemukan semua masalah yang dihadapi siswa. Pada siswa yang memiliki permasalahan seperti kurang motivasi belajar, kurang konsentrasi, kurang percaya diri, kurang membagi waktu dan tidak bisa bersosialisasi. Upaya membangun minat baca pada siswa memerlukan kesediaan orang tua untuk menyediakan buku bacaan yang berkualitas di rumah. Ini adalah salah satu bentuk kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam hal pemahaman

⁸ Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohani, *Manfaat Media Dalam Pembelajaran* (Medan : AXIOM : Vol. VII, No. 1, 2018) hlm 93

bacaan⁹. Selain itu, pembelajaran bahasa memiliki dua bagian penting dalam program pendidikan, yaitu khusus dalam menciptakan kemampuan berbahasa, dengan demikian melalui pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan mengarang. Kemudian mengembangkan kemampuan pendidikan lebih lanjut, dan itu berarti memperluas otoritas kemampuan membaca dan mengarang (tanpa menyangkal kemampuan mendengarkan dan berbicara). Kemampuan menulis dan membaca adalah kunci utama untuk mempelajari hasil dalam mendapatkan data yang diharapkan dalam setiap mata pelajaran¹⁰.

Pada MIN 1 Yogyakarta guru kelas 1 B dan kelas I C mengungkapkan bahwasanya siswa kelas 1 B sudah mengenal abjad semua, bahkan sebelum SD siswa kelas 1 B dan kelas I C sudah sekolah taman kanak-kanak terlebih dahulu. Mengingat siswa sudah mengenal abjad peneliti menggunakan alat peraga papan magnet abjad merupakan inovasi baru dari alat peraga sebelumnya. Untuk itu dengan mengenalkan alat peraga papan magnet tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan, kelebihan adalah termasuk alat peraga yang terbilang baru dan jarang orang memilikinya, kekurangannya orang-orang masih belum terlalu tahu dengan alat peraga tersebut. Mencermati pentingnya media pembelajaran dalam pembelajaran dan pengembangan pengalaman, media pembelajaran berperan sebagai aset pembelajaran yang dapat mengkomunikasikan pesan dan dapat membantu siswa dalam mendapatkan gambaran. Media

⁹ Salmia, *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis dan Berhitung pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar* (Maros : Indonesian Journal Of Primary Education Vol. 4 No. 2, 2020) hlm 154

¹⁰ Lubis Elfi Lailan Syamita, *Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa* (Stabat : Jurnal Sintaksis Vol. 1 No. 1, 2019) <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/> hlm 4

pembelajaran bisa memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa tentang materi tayangan yang didapat dari guru¹¹.

Mengingat penelitian di atas, peneliti mengambil judul yaitu **“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Magnet Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 MIN 1 Yogyakarta”** dikarenakan penelitian tersebut tergolong langka dengan menggunakan alat peraga papan magnet agar dapat membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti menggunakan judul tersebut karena sekolah belum pernah menggunakan alat peraga papan magnet dan menjadikannya sebagai bahan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet terhadap kemampuan membaca siswa kelas I C MIN I Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet terhadap kemampuan membaca siswa kelas I MIN I Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Sebagai penambah wawasan para guru, orang tua serta masyarakat dalam lingkungan mengenai alat peraga pengenalan abjad.

¹¹ Harmis Yenni, *Penggunaan Media Gambar Untuk Mempercepat Siswa Pandai Membaca dan Menulis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dan Penggunaan Alat Pada Mata Pelajaran Matematika* (Riau : Jurnal Ilmu Pendidikan sosial, sains dan humaniora Vol. 4 No. 1, 2018) hlm 104

- 2) Untuk memberikan masukan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan.
- 3) Untuk menjadi referensi untuk berbagai analisis yang perlu berkonsentrasi tentang pengaruh alat peraga pengenalan huruf abjad.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk membagikan ilmu mengenai konsekuensi konsentrasi ini sehingga cenderung untuk dijadikan bahan referensi untuk pemeriksaan tambahan serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengembangkan kreativitas dan inovasi.

2) Bagi Siswa

Hasil dari penelitian tersebut sebagai memberikan dorongan semangat dan kegigihan dalam meningkatkan minat dalam belajar dan berusaha.

3) Bagi Guru

Sebagai penambah pengetahuan dan informasi bagi para guru sebagai pentingnya penggunaan alat peraga pengenalan huruf terhadap siswa kelas I serta memperhatikan dan memantau perkembangan terutama siswa yang kesulitan dalam pembelajaran.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diyakini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan lebih memperhatikan fasilitas terutama fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar siswa agar tercapainya sesuatu yang diharapkan.

5) Bagi Orang tua

Konsekuensi dari penelitian ini adalah normal bahwa wali dapat fokus lebih dekat dan memahami pentingnya ikut serta dalam proses

perkembangan belajar anak. Mendukung anak serta memberikan fasilitas agar dapat menambah minat belajar sehingga anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penjelasan penelitian serta pembahasan sehingga didapat kesimpulan yaitu :

1. Kemampuan membaca siswa kelas I C kelas eksperimen yang menggunakan alat peraga papan magnet dan kelas I B sebagai kelas kontrol sebelum dan sesudah memakai alat peraga papan magnet dilihat berdasarkan dari hasil perhitungan N-gain diatas diketahui bahwa nilai kelas eksperimen mean 59.8787 jika dilihat dari interpretasi N-gain termasuk dalam kategori $0,30 \leq g < 0,70$ yaitu sedang, nilai kelas kontrol pada perhitungan N-gain mean 66.5468 jika dilihat dari interpretasi N-gain termasuk dalam kategori $0,30 \leq g < 0,70$ yaitu sedang.
2. Jika dikalikan 100 dan dibentuk dalam persen maka hasilnya 59.8% dan 66.5%. Maka dari itu simpulannya adalah penggunaan alat peraga papan magnet terhadap kemampuan membaca dengan presentase kenaikan pada kelas eksperimen 59.8% dan kelas kontrol 66.5% termasuk pada kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil Uji *Independent Sample T Test* diketahui nilai signifikasi Sig. (2-tailed) dari skor kelas eksperimen .000 dan nilai signifikasi Sig. (2-tailed) dari skor kelas kontrol .000 yang dimana jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena sesuai dengan hipotesis penelitian H_0 ditolak yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan alat peraga dan H_1 diterima yang dimana dijelaskan yaitu terdapat pengaruh penggunaan alat peraga papan magnet pada penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Karena penelitian ini telah selesai sebaik yang diharapkan, namun pada saat yang sama memiliki keterbatasan dan kelemahan, diantaranya :

1. Ketika dilakukan penelitian di MIN I Yogyakarta, sekolah sedang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas 50-50 dan sekolah baru pulih masuk lagi dikarenakan siswa kelas II terkena *Covid-19*. Maka dari itu siswa kelas I masuk sekolah hanya pada hari rabu saja dalam seminggu tetapi itu hanya pada penelitian pertemuan 1-2 saja seterusnya sudah masuk semua. Kendala pada saat itu ada wali dari siswa tidak memperbolehkan siswa berangkat sekolah 1-2 wali dari siswa dan ketika penelitian siswa baru masuk *treatment* kedua dikarenakan ada yang baru diperbolehkan masuk sekolah oleh orang tuanya sedangkan penelitian peneliti baiknya dilaksanakan luring karena data akan lebih mudah didapatkan.
2. Peneliti tidak bisa terlalu mengontrol keributan yang terjadi dikelas, karena peneliti menggunakan jam tematik ketika melakukan pretest dan posttest karena hanya di jam itu saja peneliti bisa melakukan penelitian dan ketika *treatment* hanya 30 menit sampai 1 jam saja.
3. Peneliti tidak bisa melakukan hal-hal yang memaksa seperti ketik membaca harus suara jelas dan lantang, oleh karena itu terkadang suara siswa yang sedang membaca kalah dengan suara siswa lainnya.

C. Saran

Penjelasan pada simpulan yang sudah dijelaskan dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran alat peraga papan magnet pada kemampuan membaca bahasa Indonesia kelas I MIN I Yogyakarta berpengaruh positif, maka dari itu peneliti mempunyai sebuah saran yaitu :

1. Media pembelajaran alat peraga papan magnet sebagai dijadikan satu diantara substitusi media pembelajaran pada

pembelajaran literasi yang ada di MIN I Yogyakarta sebagai pendamping pembelajaran tersebut terlebih lagi bagi siswa kelas I. Dengan begitu dapat meningkatkan kemampuan membaca serta pembelajaran terasa menyenangkan yang dimana basic siswa kelas I adalah masih bermain sambil belajar.

2. Sekolah serta guru dapat menambah wawasan tentang keberadaan media pembelajaran alat peraga membaca dengan begitu dapat membantu siswa yang dimana siswa kesulitan dalam membaca dikarenakan semester lalu terdampak dengan pembelajaran daring.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. "PENGARUH MEDIA KARTU KATA DALAM MEMBUAT KALIMAT DI SDN 95 PALEMBANG." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (20 Mei 2020): 127. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i01.3758>.
- Cahyo Hasanudin dan Erna Linda Puspita. "Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Aplikasi Bamboomedia bmgames Apps." *PEDAGOGIA : JURNAL PENDIDIKAN* Vol 6, no. No 1 (Februari 2017). <http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.618>.
- Christina, S. P. *Mengajar Membaca Itu Mudah*. Bantul: CV Alat Media, 2019.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikn*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dayana Kahar. "Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 19 Landang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng," t.t.
- Elfi Lailan Syamita Lubis. "PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN LITERASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 050718 CEMPA." *Jurnal Sintaksis* Vol 1, no. No 1 (2019). <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>.
- Esa Nurmansyah. "PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 SD NEGERI MANURUKI KOTA MAKASSAR." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Fairuz Risky Yusniasari, Ari Kusyanti, dan Aryo Pinandito. "Analisis Perbedaan Pemahaman Antara Experienced dan Non-

Experienced Smartphone User Terhadap Application Permission.” *Malang* Vol 1, no. No 10 (2017).

Gusti Ayu Ketut Utami Ulan Dewi, I Wayan Widianana, dan I Ketut Dibia. “Analisis Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SDN 1 Nawa Kerti.” *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 4, no. No 1 (2016).

Harjanty, Rokyal, dan Fithrii Muzdalifah. “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK.” *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 30 November 2021, 121–25. <https://doi.org/10.55681/nusra.v2i2.143>.

Hasanah, Asratul, dan Mai Sri Lena. “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (24 Agustus 2021): 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>.

Jians Brian Salawati dan Like Suoth. “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.” *International Journal of Elementary Education*. Vol 4, no. No 1 (2020): 100–106.

Julya Nur Wahyu Astutik. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Pohon Pintar (Kelompok Bermain Al-Azhar Beran Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019).” *JMECE* Vol 1, no. No 1 (2020): 34–44.

Karimah, Himmatul. “PENGARUH GAME EDUKASI (HURUF HIJAIYAH) ANDROID TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH KELOMPOK B RA. DARUL ULUM PACARKELING KEJAYAN KABUPATEN PASURUAN.” *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Educatio*, 24 Juli 2021, 7.

- Karo-Karo, Isran Rasyid, dan Rohani Rohani. “MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN.” *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika* 7, no. 1 (29 Juni 2018). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>.
- Latif M, Zubaidah R, Afandi M, dan Zukhairina. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Lena dkk. *Kumpulan Best Practice dan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Masriani, Masriani. “Upaya Meningkatkan Belajar Membaca Permulaan melalui Alat Peraga Gambar dan Kartu Huruf bagi Siswa Kelas I SD Negeri 023898 Kota Binjai T.A. 2016/2017.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 1, no. 2 (2 Februari 2018): 188–97. <https://doi.org/10.30743/mkd.v1i2.529>.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membac*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016.
- Meta Br Ginting. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Nilu Dwi Susanti. “Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro.” *Attanwir : : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* Vol 9, no. No 2 (2018).
- Nurhayati, Aan Kusdiana, dan Resa Respati. “Media Papan Magnet untuk Pembelajaran Ritmis Siswa Sekolah Dasar.” *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* Vol 6, no. No 1 (2019): 68–76.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

- Rahayu, Windy, Yunus Winoto, dan Asep Saeful Rohman. “KEBIASAAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR” 4, no. 2 (2016): 11.
- Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum. “Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf.” *AL HIKMAH: INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION* Vol 1, no. No 1 (2017): 51–66.
- Rohani, Siti. “Faktor-Faktor Rendahna Kemampuan Siswa Dalam Membaca dan Menulis Kelas IV Di SDN 85 Kota Lubuk Linggau.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Rohmawati, Dwi, dan Nurul Khotimah. “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI BERMAIN FLASH CARD BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A,” t.t., 7.
- Sabri dan Efrida Mandasari Dalimunthe. “PENGUNAAN METODE PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBAR DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA.” *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol 1, no. No 1 (2021).
- Saleh, Tawakkal. “PENTINGNYA MEMBACA DAN MENGGUNAKAN PERPUSTAKAAN DALAM MENGUBAH KEHDUPAN MANUSIA,” 2014, 5.
- Salmia. “Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis dan Berhitung pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Indonesian Journal of Primary Education* Vol 4, no. No 2 (2020): 152–62.
- Sarika, Riska, Dani Gunawan, dan Herdi Mulyana. “ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 8.

- Septi Nurfadhillah, dkk. *Media Pembelajaran SD*. Anggota IKAPI. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Sri Sunarti. “Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Pakis Kecamatan Kradenan Tahun Pelajaran 2017/2018” Vol 5, no. No 1 (2018). <http://ojs.unpkediri.ac.id>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriyono. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.” *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, Nomor 1, Vol II (Mei 2018).
- Tahir, Muh, Muslimin, dan Idris Patekkai. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).” *Jurnal Kreatif Tadulako* 2, no. 1 (t.t.): 13.
- Tarsiyem, Tarsiyem -, dan Hanita - Hanita. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA KARPET HURUF PADA KELOMPOK A DI TK MEKAR SARI TENGGARONG SEBERANG.” *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3, no. 1 (6 April 2018): 38–49. <https://doi.org/10.24903/jw.v3i1.207>.
- Tim Pelatihan Online Pembuatan Buku Ajar Berbasis Digital. *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*. Malang: CV : Multimedia Edukasi, 2020.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dan Dahlia Patiung. “MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL.” *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan*

Ketatanegaraan 5, no. 2 (27 Desember 2016): 352–76.
<https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.

Vuri, Devita. “PENERAPAN PENDEKATAN PENGALAMAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH.” *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, no. 01 (2016): 7.

Widoyoko Puto Eko. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakbarupres, t.t.

Yenni Harmis. “PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MEMPERCEPAT SISWA PANDAI MEMBACA DAN MENULIS DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN PENGUNAAN ALAT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA.” *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* Vol 4, no. No 1 (2018).